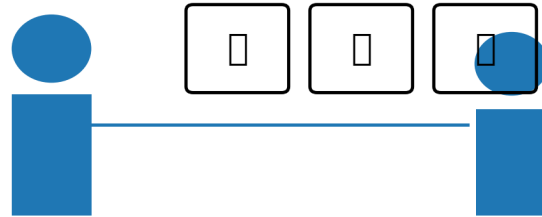


Pembelajaran yang Efektif untuk Anak Tunagrahita



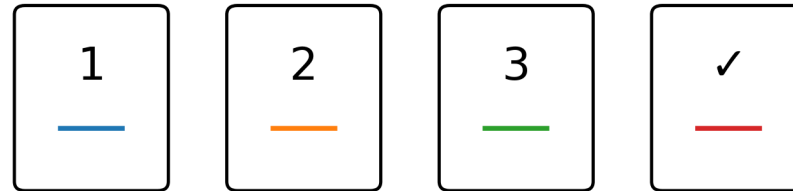
Belajar dengan melihat • mencoba • mendapat pujian

- Fokus pada kebutuhan dan kemampuan anak, bukan hanya target akademik.
- Gunakan kegiatan yang konkret, sederhana, berulang, dan bermakna.
- Ciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan penuh apresiasi.

Catatan:

Pendekatan yang tepat membantu anak memahami, mencoba, dan berkembang secara bertahap.

Strategi: Instruksi Singkat dan Bertahap



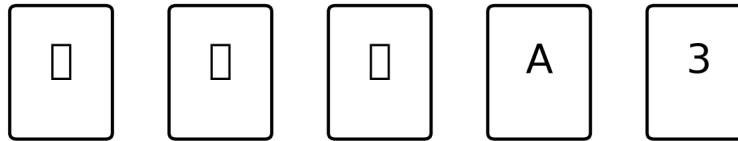
Satu instruksi • satu langkah • cek pemahaman

- Berikan satu instruksi dalam satu waktu.
- Gunakan contoh langsung atau bantuan visual.
- Pecah tugas menjadi langkah-langkah kecil.
- Berikan waktu tunggu agar anak memproses informasi.
- Kurangi bantuan secara perlahan ketika anak mulai mampu mandiri.

Catatan:

Contoh: “Ambil pensil” → “Buka buku” → “Kerjakan nomor 1”.

Belajar Sambil Bermain dan Praktik



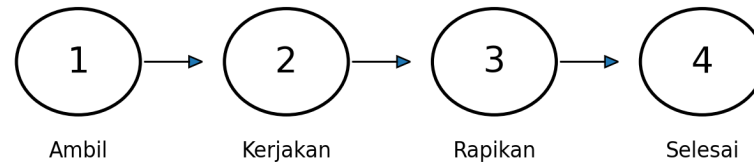
Permainan mencocokkan • mengelompokkan • memilih

- Gunakan permainan mencocokkan, mengelompokkan, menyusun, dan memilih.
- Hubungkan materi dengan benda atau situasi sehari-hari.
- Libatkan gerak, sentuhan, gambar, dan pengalaman langsung.
- Berikan pilihan sederhana agar anak aktif mengambil keputusan.

Catatan:

Contoh: belajar warna dengan mengelompokkan benda berdasarkan warna.

Membangun Kemandirian melalui Rutinitas



Rutinitas membantu anak belajar mandiri

- Buat urutan kegiatan yang konsisten dan mudah diprediksi.
- Gunakan jadwal visual atau kartu langkah.
- Latih keterampilan fungsional: merapikan alat, mencuci tangan, memakai perlengkapan, dan menyelesaikan tugas.
- Berikan kesempatan mencoba sebelum membantu.

Catatan:

Tujuan pentingnya bukan hanya “bisa mengerjakan”, tetapi mampu melakukan dengan semakin mandiri.

Asesmen Sederhana dan Penguatan Positif



Nilai proses • beri umpan balik • rayakan kemajuan

- Amati kemampuan anak sebelum, saat, dan setelah pembelajaran.
- Catat kemajuan kecil: mampu mengikuti instruksi, menyelesaikan langkah, atau mengurangi bantuan.
- Berikan pujian yang spesifik: “Bagus, kamu sudah merapikan alat sendiri.”
- Sesuaikan target berikutnya berdasarkan kemajuan nyata anak.

Catatan:

Ingat: setiap kemajuan, sekecil apa pun, adalah bagian penting dari proses belajar.